PORTOFOLIO
ANNISA AYU CHRISNADILA

Sign In / Register

Gogirl!

ALASAN KENAPA KITA NGGAK BOLEH NUTUP MATA SOAL KAWIN MUDA

October 05, 2017

Masih inget dengan kasus perkawinan anak usia 13 dan 14 tahun dari Sulawesi? Pernah ngebayangin kita di umur segitu menikah dan udah harus siap ngebangun keluarga sendiri? Padahal di umur segitu, kita masih sibuk sama urusan sekolah, main sama temen dan eksplor hobi kita.

Faktanya, kasus itu cuma 1 contoh dari 22.000 kasus perkawinan dini yang telah terjadi di Indonesia hingga tahun 2016. United National Development Economic and Social Affair (UNDESA), nempatin Indonesia pada peringkat ke-37 dunia dan peringkat ke-2 se-ASEAN sebagai salah satu negara dengan angka perkawinan muda yang tinggi. *Such a shocking news, isn't it?* Nggak ada yang salah dengan menikah. *Marriage is supposed to be a wonderful thing, it's the beginning of a lifetime journey with the one you love. So,* kenapa perkawinan muda ini jadi masalah?

Let's think about it. In our age, do we think we are ready to tie the knot while we haven't figured out who we are or what is the important thing in our life? Ketika kita mutusin buat menikah, sadar atau enggak kita akan dapet tanggung jawab baru akan keluarga kita nantinya. *But how can we shape our family whilst we still have no idea how the life works?* Itu sebabnya, menurut Psikolog, Ajeng Raviando perkawinan muda berkemungkinan ngadepin resiko-resiko ini :

BIGGER CHANCE FOR GETTING DIVORCE

Seseorang yang udah menikah akan dianggap sebagai orang dewasa yang mikul tanggung jawab besar. Hal itu juga terjadi pada perkawinan muda sama anak seusia kita. Ketidaksiapan saat dihadapkan pada berbagai persoalan rumah tangga berpotensi besar buat nimbulin *anxiety* yang kemudian berujung pada perceraian. Hal ini dibuktikan dengan data di tahun 2016, perkawinan usia anak menempati penyebab tertinggi dari 212.000 kasus perceraian yag ada. Ngerasa nggak siap dengan berbagai masalah dan kecenderungan buat cerai bisa ngebuat si anak diliputi kecemasan, depresi hingga kemauan untuk bunuh diri.

WHEN A BABY IS HAVING A BABY

When we are getting married then we are expected to have our own family, kehamilan dini pun kadang nggak terhindarkan. Padahal, perkembangan saluran rahim cewek usia 15-19 tahun belum benar-benar sempurna. Hal itu ningkatin dua kali resiko kematian saat melahirkan, pendaharan serta keguguran. Ditinjau dari sisi psikologis, anak muda yang belum siap akan perannya sebagai ibu punya pola pengasuhan yang kurang matang. Sedangkan kita tau kalo ibu adalah guru pertama seorang anak.

CHANCE TO BE IN AN ABUSIVE MARRIAGE

Hingga saat ini masih banyak kasus di mana seorang anak perempuan dinikahkan dengan laki-laki dewasa, demi membayar hutang atau mengurangi beban finansial keluarga. Meskipun ngebantu keluarga, tapi banyak kasus di mana akhirnya pernikahan yang dipaksakan itu dipenuhi kekerasan seksual terhadap anak perempuan.

Bukan berarti pernikahan anak atas dasar suka sama suka akan bebas dari kekerasan. Pasangan muda yang mutusin buat nikah di usia muda, keduanya masih sama-sama berada di usia labil. Ketidakmampuan mengelola emosi ini yang cenderung meningkatkan tindak kekerasan dalam rumah tangga, entah sama pasangannya sendiri atau bahkan ke anak.

According to PLAN, sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak di bidang perlindungan anak ngebagi perkawinan muda ke dalam 3 tipe, yaitu : *child, early and forced marriage.* Di Indonesia sendiri, *there's a lot of reasons why these marriages keep happening*.

CULTURAL ISSUE

Sebagai warga Indonesia, kita pasti bangga dengan banyaknya budaya di negara ini. *Sadly*, salah satu faktor kenapa perkawinan muda terus ada adalah karena dipicu sama beberapa nilai budaya yang percaya kalo cewek nggak menikah saat muda, bakal dilabelin '*perawan tua*'. Faktor pendidikan masyarakat yang masih rendah nempatin stigma perkawinan dalam perspektif yang sempit. Kita bisa liat contoh kasus dari tradisi di daerah Rembang, Jawa Tengah dimana keluarga perempuan harus nerima lamaran seseorang yang telah ngelamar putrinya. Mereka nggak peduli umur anak atau bahkan kesiapan mental si anak.

ECONOMIC ISSUE

Kita sadar sebagai negara berkembang, tingkat kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi. Nggak aneh kalo ternyata faktor eknomoni ikut memperngaruhi bertahannya perkawinan muda. Salah satu faktor utama yang bikin perkawinan muda itu lumrah karena adanya anggapan bahwa dengan menikahkah anak, beban ekonomi suatu keluarga akan berkurang. *But, is it true? It could be true. But in the other way*, perkawinan kayak gitu akan nempatin kita, *as a girl in dangerous position*. *No wonder* kalo akhirnya banyak kasus kekerasan seksual yang terjadi pada anak perempuan.

In another case, pasangan muda yang mutusin buat menikah muda bukannya ngurangin beban keluarga, bisa jadi malah nambah beban baru buat keluarga. Ini sangat mungkin terjadi, apalagi di usia kita yang belum punya pekerjaan tetap atau kapabilitas buat bertanggung jawab sama diri sendiri. Nah, apalagi dituntut untuk menikah yang nantinya akan ngebangun keluarga sendiri. Nggak sedikit yang akhirnya berujung untuk hidup dan tetap menjadi tanggungan kedua orangtuanya.

Faktor budaya dan ekonomi itu masih jadi alasan besar kenapa *child* dan *forced marriage* jadi marak terjadi di pedesaan di Indonesia. Eits, tapi jangan salah. Perkawinan muda di perkotaan juga terjadi lho. Kalo perkawinan muda di pedesaan lebih besar karena

dipaksakan sedangkan perkawinan muda di perkotaan dilakuin dengan dasar kemauan anak muda itu sendiri. *Isn't it confusing?* Kita pasti berpikir dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi harusnya ini nggak terjadi di perkotaan. Nyatanya, tahun 2016 lalu, UNICEF dan Badan Pusat Statistik ngerilis laporan dengan hasil 1 dari 7 anak perempuan yang hidup di daerah perkotaan menikah sebelum usia 18 tahun. Kenapa ya?

TREND ISSUE

Let's check our Instagram. Nyadar nggak sih kalo beberapa waktu terakhir Instagram kita dipenuhi sama *wedding post* para artis, selebgram atau *influencer* lainnya yang mutusin buat nikah di usia muda? *The hype of this dream wedding*, nimbulin fenomena baru di kaum milenial. *As an active social media user,* kita ngeliat segala kehuruharaan pernikahan yang ditampilin *social media* sebagai tren dari *lifestyle* masa kini.

Akhirnya kita beranggapan, *it's okay* buat nikah di usia muda kalo kita udah mapan atau ada keluarga kita yang nyokong kehidupan kita nantinya. Padahal, kemampuan secara finansial nggak bisa jadi tolak ukur kesiapan diri buat nikah. *Our mental ability is more important* dan kesiapan mental ini bisa terbangun seiring pengalaman kita bertahun-tahun ngadepin berbagai persoalan *adulthood*.

Ngeliat efek dari perkawinan muda yang mempengaruhi masa depan anak muda Indonesia, udah banyak pihak yang ikut ambil bagian buat cegah perkawinan muda di Indonesia. Seperti yang PLAN International lakuin.

PLAN yang *concerns* dengan pemenuhan hak-hak dan keseteraan anak perempuan punya program "Yes I do" sebagai usaha mencegah perkawinan anak dengan ngasih pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, pemberdayaan ekonomi dan partisipasi anak muda yang bermakna. Selain itu PLAN International juga ngajak kita, para cewek buat gabung dalam gerakan global '*Because I am a Girl*'. Di sini kita bisa bantu untuk nyebarin informasi dari dampak perkawinan muda dan ngajak anak muda lainnya untuk aktif dan produktif dalam kegiatan yang ngembangin potensi diri kita. Sebagai seorang psikolog, Ajeng berpendapat untuk bisa ngatasin pola pikir anak muda yang nganggep *young marriage as a trend* butuh digeser sama pemikiran baru bahwa kawin muda itu nggak keren.

As a youth, we need to understand that marriage in real life is not the same like what we see in ending of Disney's princesses fairy tales. Instead of happily ever after ending, once we get married, it's going to be the first step of lifetime challenging journey with a person you believe to be the one who made for you. But before the time comes, let's live our life in a way we've been dreaming.

Written by Annisa Ayu Chrisnadila

Photo Source:

pexels

Share to:

Comments

0 Comments

Sort By Oldest

Silahkan login untuk menulis komentar

Related articles:

Gogirl!

Keyword search

Sign In / Register

Gogirl! MAGZ.COM FASHION LIFE BEAUTY BUZZ DIRECTORY ESTORE CERITA KITA Sign In / Register

Home > Buzz > TRAVEL IN TIME WITH THE SPOTIFY'S TIME CAPSULE

TRAVEL IN TIME WITH THE SPOTIFY'S TIME CAPSULE

October 04, 2017

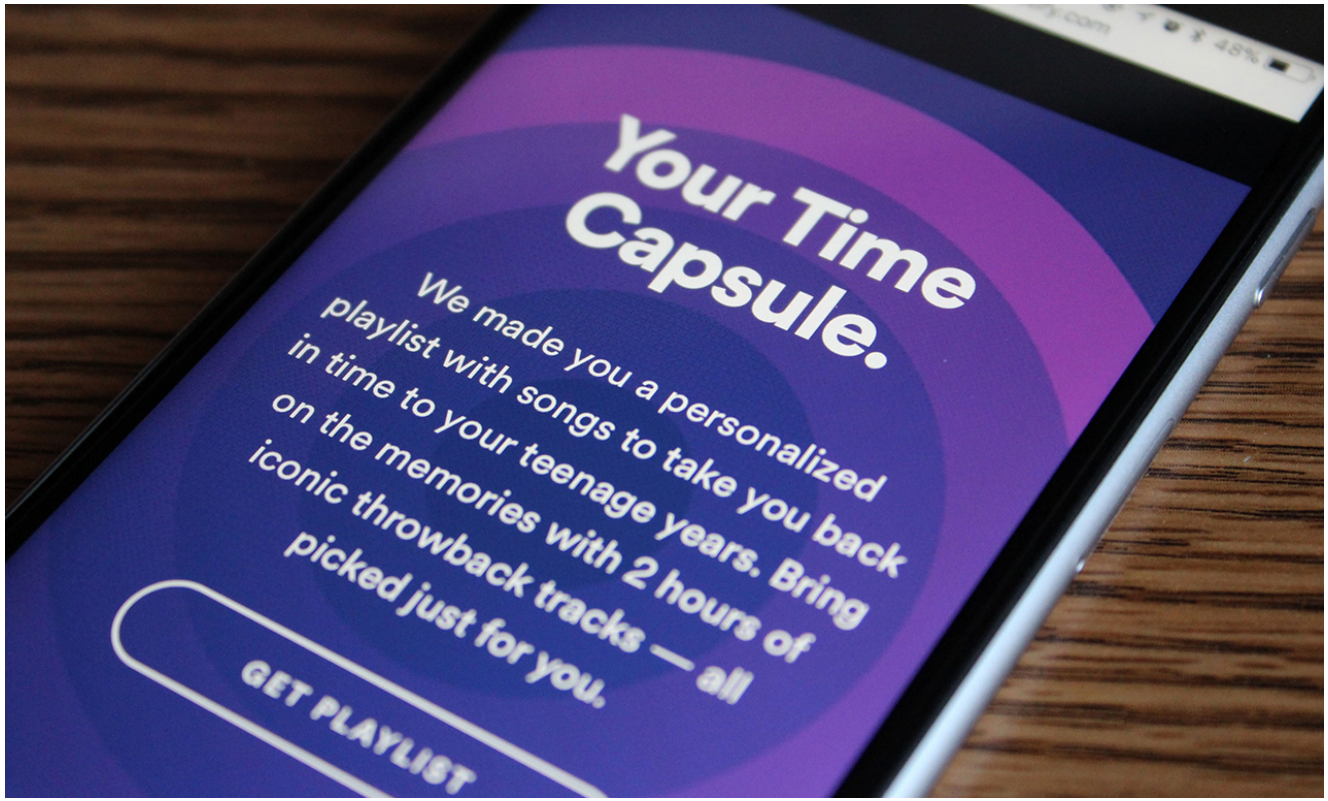

Spotify is always find a better way for us to enjoy our music experience. **Setelah kesusksesan *Your Summer Rewind*, Spotify kembali dengan *personalized playlist* terbaru. Mengandalkan *nostalgic feeling,* Spotify mau ngebawa para penikmat musik untuk kembali dengerin lagu-lagu lawas *from the time we were teens and in early twenties* lewat Your Time Capsule.**

Your Time Capsule, *throw it back with nostalgic tracks picked just for you*. Berisi 30 lagu yang akan membawa kita kembali menjejaki cerita-cerita di masa lalu. Sejak diluncurkan 29 September kemaren, *playlist* ini udah tersedia untuk *Spotify user* di 60 negara. Demi ngedapetin *a true feeling of throwback moment*, Spotify hanya nyediain ini buat pengguna berumur 16 tahun ke atas.

Nggak sabar untuk dibawa ke masa lalu lewat lagu-lagu pilihan dari layanan streaming musik kesayangan kita? Ini tiga cara yang bisa kita lakuin *to get your own time capsule*.

1. Pertama kita tinggal masuk ke https://timecapsule.spotify.com/. Klik Get Playlist dan kita akan diarahkan untuk *log in and then enjoy your throwback tracks.*
2. Saat kita akses Spotify dari PC, tinggal tulis Time Capsule di *search box*. *You will find Time Capsule at the top of your search result.*
3. Terakhir, kita bisa nemuin Your Time Capsule ini di home Spotify page kita kalo akses via smartphone.

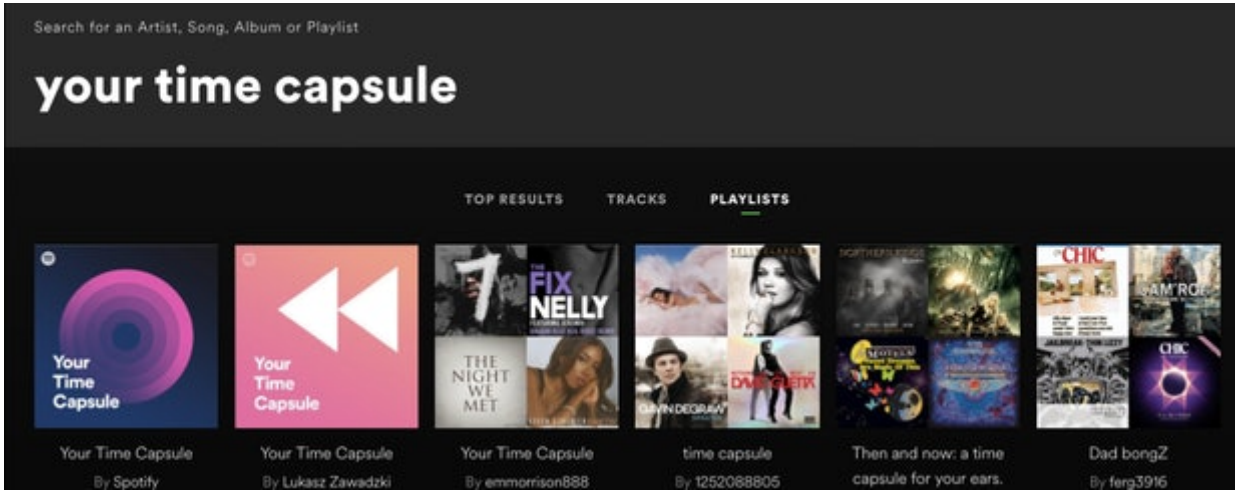

Nggak seperti Discover Weekly yang bisa berganti-ganti, track di Your Time Capsule sama sekali nggak akan bisa diubah. *Just like our past, once its written, it's unchangeable*.
Dihimpun dari website pocket-lint, diketahui kalo ternyata track kita diambil dari isi *playlist* yang pernah kita buat dan rekomendasi Spotify buat lagu-lagu yang mungkin kita suka.

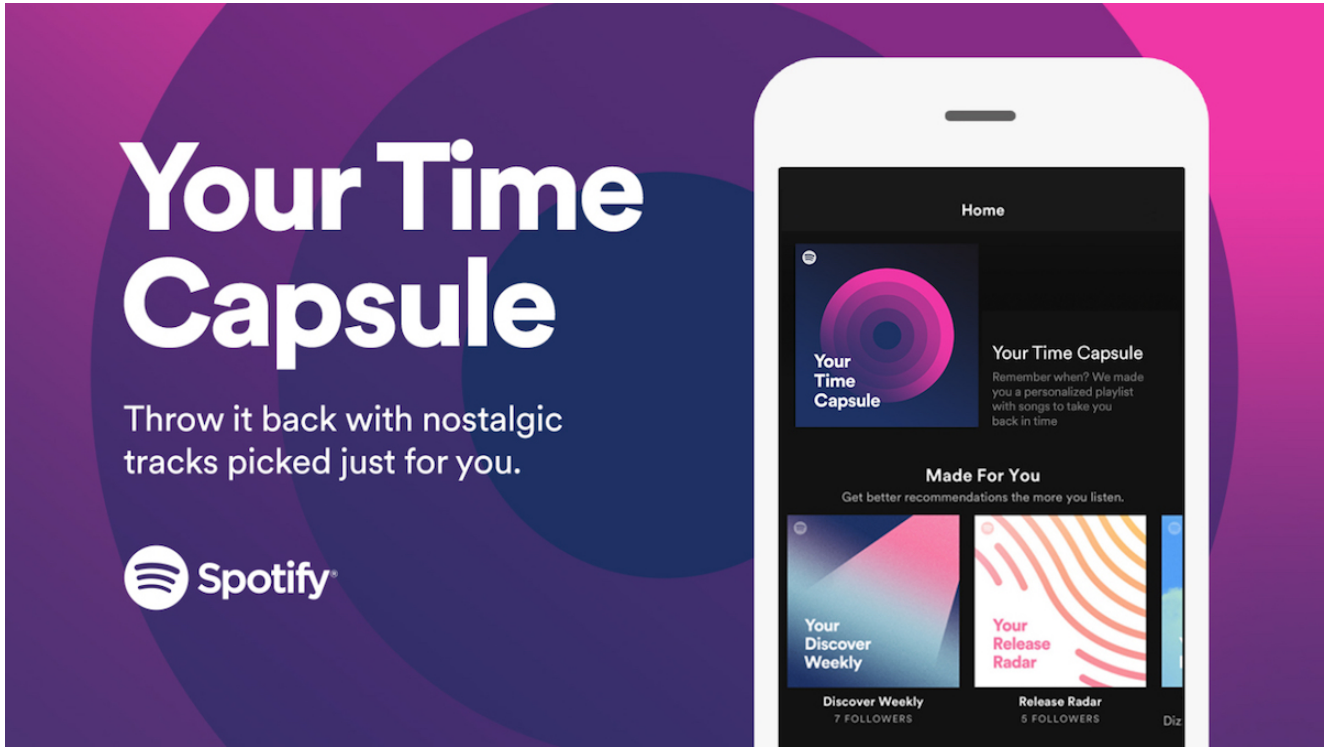

Go grab our comfy blanket, put our headphones on and let's chill on this rainy day with tunes that will take us back to the memories behind every song that we will hear on this reminiscing old days tracks.

> *Written by Annisa Ayu Chrisnadila*

> *Photo Source:*
> *techcrunch , bustle*

Gogirl!

CHINFIE, MATAHIN STANDAR KECANTIKAN ATAU JADI BAHAN LEDEKAN?

October 17, 2017

It's a common knowledge that most of our everyday Instagram feed occupied by wanderlust scenery, artsy monuments, mouthwatering food and everyone's top priority, perfect selfie. Yep, buat beberapa tahun terakhir *selfie* jadi naik daun banget. Dari nyari *angle* terbaik, *lighting* pendukung, *touch up* kontur lewat *make up* atau aplikasi hingga kemunculan berbagai ponsel yang ngejual kemampuan *selfie* terbaik mereka. Semua itu ada buat ngedapetin *perfect selfie.*

diambil dari *angle* samping atau *high-angle* buat nonjolin garis wajah kita, Michelle lebih milih nonjolin dagunya dengan ngambil *low-angle selfie.* Karena itu gayanya ini dikenal sebagai '*chinning' selfie*.

Michelle Liu ngepopulerin *chinfi*e ini lewat akun Instagram @chinventures. Setiap *post* di akun ini diisi dengan Michelle yang ngedongak sambil ngebuka mulutnya dan nenggelamin dagu ke lehernya. Sejak September 2016, akun **@chinventures** ini udah nge-*share* berbagai *chinfie* dengan berbagai latar tempat ikonik di beberapa negara. Pemandangan bagus yang dipaduin sama *chinfie* Michelle dan *goofy caption*-nya udah berhasil ngegaet 23.2 K *followers* di Instagram. *Wow, such a huge number.*

Melalui wawancara Michelle dengan Mic, dia cerita kalo *chinning* udah dia lakuin bertahun-tahun.*"My chinning entertained my friends all through middle school, high school and college, at which point I decided to share my chin with the world,"*

And she literally chinning the world

View More on Instagram

4,390 likes

chinventures

sunflower power
Check out the article I leaf-t about my chinning shenanigans in my bio! Ty @mic for interviewing me

view all 230 comments

Add a comment...

Alasan dia mau bikin *chinfie i*ni jadi *chinsta-famous* agar banyak orang *feel comfortable in our own skin and stop feeling pressured to look perfect on the social media. At the end of the day, life is more than what we show on social media.*

Before we drown into the hype of chinfie, ada hal yang bijaknya harus kita pertimbangin juga dari *chinfie movement* ini. *Doing chinfie is fun. But in the other side,* nggak bisa dielakkan *with this chinfie movement, it can cause a thought that represents double chin is out of beauty standard and it's okay for people to make fun of it.* Hmm... hal ini yang nantinya berpotensi menjurus ke *light fat shamming for people with real double-chins.*

kecantikan lewat tipe *selfie* yang beberapa tahun ini *happening* di media sosial.

Gimanapun juga alasan Michelle bikin *chinfie* ini jadi *chinsta-famous* agar banyak orang *feel comfortable in our own skin and stop feeling pressured to look perfect on the social media. At the end of the day, life is more than what we show on social media.*

In the Instagram world that full of artificial perfectness, the coming of this chinfie is actually refreshing. Makanya mulai banyak yang ikut buat *chinfie*, ini bisa kita liat dari 8 ribu posan dengan #chinning.

View More on Instagram

48 likes

katlapuerta

#chinning
It's going to be all the rage.
Stop taking yourself so seriously. You're perfect as is.
#nofilter #realstagram #beautiful #doublechins #chinswithaview #tremblant

view all comments

Add a comment...

View More on Instagram

13 likes

pyro__cat

Feeling pretty ♡ #potatoface #chinning

view all comments

Add a comment...

View More on Instagram

22 likes

chinderellachins

A 30th birthday celebration calls for a chincredible collage! Capture your friends at their most sensual!
#chinphotos #chinphotoshoot #chins #chinderella #chinstagram #chinstergram #chinning #chinsofinstagram #instachins #chinsterella #groupchins #beauty #fotd #faceoftheday #chinsoftheday #chinsoftheworld #worldchins #gurning #chinspiration #chinspirational #friends

Add a comment...

Dompet Tipis Tren Generasi Non Tunai

Dulu bisa jadi kita berlomba-lomba tebelan dompet. Sekarang, dompet tipis bukan berarti nggak menjanjikan.

by **Annisa Ayu C.** — 01 10 2018, 18:03 in **Milenial** 242

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay

501 SHARES 1.4k VIEWS Share on Facebook Share on Twitter

Ngerasa nggak kalau sekarang kita didorong mulai jarang ngegunain uang dalam bentuk fisik? Bayar transportasi online? Tinggal klik. Bayar tol atau ngegunain transportasi umum kayak transjakarta atau commuter line? Tinggal tap. Beli handphone baru? Gesek aja. Makan di restoran tertentu? Scan!

Tren masyarakat yang nggak lagi nggeunain uang dalam bentuk fisik dijuluki sebagai *cashless society*. Masyarakat yang beralih ke pembayaran transaksi non tunai ini memang nggak lepas dari pengaruh teknologi. Perkembangan teknologi ngebuat inovasi yang ingin menghadirkan pembayaran secara lebih praktis dan cepat.

Bentuk transaksi non tunai yang akhir-akhir ini santer dibicarakan adalah e-money dan aplikasi dompet virtual yang hadir dengan berbagai promo menarik. Tetapi, jauh sebelumnya, transasksi non tunai ini biasa terjadi dalam bentuk pembayaran dengan kartu debit atau kredit serta transfer.

Cashless society ini bukan hal baru di Indonesia, nyatanya Bank Indonesia sudah mencanangkan Gerakan Transaksi Non Tunai sejak tahun 2009. Ini semua dilakukan sebagai bagian dari rencanan menyuksekan program Go Digital Vision 2020 demi tercapainya Masyarakat Digital pada 2020.

Golongan milenial yang terbiasa dengan kecepatan internet merasa sangat terbantu dengan

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay

Indonesia didominasi oleh kaum milenial dengan presentase sebesar 59%. Apa ya keuntungan dari program non tunai ini?

Menurut Economic Times ini keuntungan yang kita dapatkan dengan bergabung jadi warga cashless society

Kemudahan

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay

Dengan transaksi non tunai yang ngebuat transaksi kita beroperasi secara digital, kita nggak perlu lagi bawa dompet penuh uang. Kita hanya perlu membawa kartu atau pun ponsel. Transaksi dengan me-tap atau memindai *barcode* tentunya akan jauh lebih cepat dengan menghitung lembaran uang fisik.

Mencatat Pengeluaran

Transaksi digital ini meninggalkan jejak yang bisa kita lihat dengan jelas. Oleh karena itu, kita lebih bisa mengetahui apa saja pengeluaran kita.

Membantu Budgeting

Setelah mengetahui pengeluaran kita bisa mengevaluasi. Hasil evaluasi ini bisa digunakan untuk membatasi pengeluaran pada kebutuhan. Misalnya ketika kita tahu kita menghabiskan cukup banyak uang untuk ngopi maka kita bisa membatasi berapa pengeluaran yang diperlukan untuk kegiatan tersebut.

Mendapatkan Nilai Uang Secara Optimal

Kadang ketika kita menggunakan uang fisik untuk berbelanja, akan ada kembalia dari transaksi. Namun, terkadang kurangnya pecahan uang membuat jumlah uang yang kita bayarnya dibulatkan bukan? Nah, dengan transaksi digital kita bisa melakukan pembayaran sesuai dengan harga yang dituliskan tanpa khawatir mendapat kembalian permen atau uang pecahan.

Banyak Promo

Banyak layanan penyedia transaksi non tunai seperti kartu uang elektronik atau pun aplikasi pembayaran virtual yang bekerja sama dengan berbagai merchant. Kerja sama ini

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay

lagi. Sebagai pengguna kita ditawarkan pada berbagai penawaran potongan harga atau cashback. Ini juga yang menjadi salah satu faktor banyak orang yang mulai menggunakan e-money.

Tidak selalu membawa keuntungan, transaksi non tunai ini juga punya kelemahan, yaitu:

Lebih boros

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay

Kemudahan bertransaksi secara digital ngebuat segalanya jadi lebih instan. Meskipun hal baik, tetapi hal itu juga bisa memicu keinginan berbelanja kita jadi tidak terkontrol.

Ketika Tidak Ada Handphone

Jika kita terbiasa menggunakan transaksi non tunai dengan gawai, maka kita menjadi ketergantungan. Ketika kita tidak sengaja meninggalkan ponsel bisa jadi kita kelabakan untuk membayar. Hal ini karena tidak adanya lagi uang tunai yang kita bawa.

Pencurian Identitas

Hal paling bahaya dengan transaksi digital adalah apabila terjadi pencurian identitas. Ketika identitas kita berhasil diakses sembarang orang, bukan nggak mungkin ada penyalahgunaan yang merugikan kita. Makanya keamanan harus jadi faktor yang paling kita perhatikan.

Tags: milenial tren

Share 200 Tweet 125 Share 50

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay

Hangzhou, Perpaduan Kota Kuno dan Modern yang Menjadi Tuan Rumah Asian Games 2022

5 BULAN LALU

Destinasi Digital Peken Nusantara, GenPi Membuat Pariwisata Bali Makin Bersensasi

2 BULAN LALU

Sarah Abulkhair jadi Gadis Incaran NASA dan Space X ?

3 BULAN LALU

Ilustrator Yang Mengajak Kita Menertawai Rasa Insecure

3 BULAN LALU

Temukan Ribuan Lowongan Kerja lewat Deretan Situs Terpercaya Ini

3 BULAN LALU

Home > Milenial

Hangzhou, Perpaduan Kota Kuno dan Modern yang Menjadi Tuan Rumah Asian Games 2022

Sebuah perkenalan pada kota yang menjaga warisan budaya serta berdampingan hidup dengan kekayaan alam dan teknologi

by **Annisa Ayu C.** — 05 09 2018, 13:59 in **Milenial** 251

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay

INDEKS TERBARU Pilih

Hangzhou, Perpaduan Kota Kuno dan Modern yang Menjadi Tuan Rumah Asian Games 2022

5 BULAN LALU

Destinasi Digital Peken Nusantara, GenPi Membuat Pariwisata Bali Makin Bersensasi

2 BULAN LALU

Sarah Abulkhair jadi Gadis Incaran NASA dan Space X ?

3 BULAN LALU

Ilustrator Yang Mengajak Kita Menertawai Rasa Insecure

3 BULAN LALU

Temukan Ribuan Lowongan Kerja lewat Deretan Situs Terpercaya Ini

3 BULAN LALU

508 SHARES 1.5k VIEWS Share on Facebook Share on Twitter

Pada Closing Ceremony Asian Games 2018, **Jack Ma** dengan tangan terbuka menyambut rakyat **Asia** untuk datang pada pagelaran Asian Games 2022 di **Hangzhou**, China. Jack Ma dan Hangzhou memang tidak dapat dipisahkan. Jack Ma yang berasal dari kota Hangzhou begitu mencintai tempat kelahirannya. Terlepas dari itu Hangzhou memang memiliki pesonanya sendiri.

Hangzhou merupakan ibu kota provinsi **Zhejiang**. Berlokasi kurang lebih 180 KM dari **Shanghai**. Sebab itu, Hangzhou memiliki julukan sebagai *Shanghai's backyard*. Kita bisa menempuh satu jam perjalanan *high speed train* dari Shanghai untuk tiba di sini.

Kota kuno yang terbalut secara kolosal nan asri

Hangzhou dianugerahi gelar kota sejarah dan budaya oleh pemerintah China. Melihat perjalanan sejarah kota yang dimulai dari 2.200 tahun yang lalu, pada masa **Dinasti Qin**. Kota ini pun mulai berkembang setelah terhubung dengan **Grand Canal**, yang dimulai dari Beijing dan berakhir di Hangzhou. Kini, Grand Canal telah menjadi objek wisata yang tidak boleh terlewatkan di Hangzou.

Pada masa kejayaanya, Hangzhou pernah menjadi ibu kota negara semasa kekuasaan Kerajaan Wuyue dari 907 hingga 978 selama lima dinasti dan 10 periode kerajaan. Kemudian, kembali menjadi ibu kota negara pada Dinasti Southern Song di tahun 1132.

Perjalanan penuh sejarah kota ini mewariskan berbagai destinasi wisata bangunan sejarah. Kota nan hijau ini lantas memiliki banyak bangunan sejarah yang berdiri megah dan cantik, menciptakan suasana kolosal ditengah asrinya Hangzhou.

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay

INDEKS TERBARU Pilih

Hangzhou, Perpaduan Kota Kuno dan Modern yang Menjadi Tuan Rumah Asian Games 2022
5 BULAN LALU

Destinasi Digital Peken Nusantara, GenPi Membuat Pariwisata Bali Makin Bersensasi
2 BULAN LALU

Sarah Abulkhair jadi Gadis Incaran NASA dan Space X ?
3 BULAN LALU

Ilustrator Yang Mengajak Kita Menertawai Rasa Insecure
3 BULAN LALU

Temukan Ribuan Lowongan Kerja lewat Deretan Situs Terpercaya Ini
3 BULAN LALU

West Lake merupakan salah satu destinasi wisata paling terkenal di Hangzhou. Objek wisata seluas 12.000 hektar ini menjadi pusat kegiatan wisata Hangzhou. Di sekeliling danau terdapat pulau, pagoda, jembatan, pavilion dan taman. Semua pemandangan ini menciptakan keindahan West Lake yang sering menjadi inpirasi bagi para seniman dalam menghasilkan karyanya.

Selain West Lake dan Grand Canal, Hangzou memilki museum sejarah, makam jendral Cina abad ke-19 serta wisata kota air. Terbayang rupa keasrian dan keindahan Hangzhou? Mari setuju dengan apa yang Marco Polo katakan tentang Hangzhou*: "the finest and most splendid city in the world".*

Kota kuno yang tersohor akan sutra dan teh longjing

Tak hanya dikenal sebagai kota sejarah dan budaya, Hangzhou juga dikenal sebagai kota sutra. Kota ini terkenal akan produksi sutra mereka yang halus, mewah dan dekoratif. Karena itu sutra Hangzhou tidak hanya primadona di China, namun menyebar hingga ke penjuru dunia. *Scarf* sutra, menjadi salah satu incaran *souvenir* bagi para wisatawan.

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay

INDEKS TERBARU Pilih

Hangzhou, Perpaduan Kota Kuno dan Modern yang Menjadi Tuan Rumah Asian Games 2022
5 BULAN LALU

Destinasi Digital Peken Nusantara, GenPi Membuat Pariwisata Bali Makin Bersensasi
2 BULAN LALU

Sarah Abulkhair jadi Gadis Incaran NASA dan Space X ?
3 BULAN LALU

Ilustrator Yang Mengajak Kita Menertawai Rasa Insecure
3 BULAN LALU

Temukan Ribuan Lowongan Kerja lewat Deretan Situs Terpercaya Ini
3 BULAN LALU

Hangzhou juga merupakan tempat kelahiran bagi teh China terbaik dan teh longjing tea. Teh ini mulai dikenal saat kaisar Qianlong membawakan teh ini untuk ibunya yang sakit, ibunya terpukau dengan aroma daun teh dan berangsur membaik setelah meminum teh ini. Sejak saat itu, pohon teh ini diberikan gelar teh kekaisaran. Hingga saat ini *longjing tea* masih memiliki banyak penggemar.

Beberapa wilayah Hangzhou yang menjadi perkebunan longjing tea ini juga menjadi destinasi wisata. Di sini para wisatawan bisa ikut memetik teh langsung dari perkebunannya. Salah satu perkebunan yang terkenal ialah Longjing Imperial Garden.

Kota kuno yang *high technology*

Jangan membayangkan Hangzhou sebagai kota yang hanya kaya akan pemandangan dan bangunan sejarah pada umumnya. Nyatanya, Hangzhou juga telah menjelma menjadi kota perkembangan teknologi di China.

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay

INDEKS TERBARU Pilih

Hangzhou, Perpaduan Kota Kuno dan Modern yang Menjadi Tuan Rumah Asian Games 2022
5 BULAN LALU

Destinasi Digital Peken Nusantara, GenPi Membuat Pariwisata Bali Makin Bersensasi
2 BULAN LALU

Sarah Abulkhair jadi Gadis Incaran NASA dan Space X ?
3 BULAN LALU

Ilustrator Yang Mengajak Kita Menertawai Rasa Insecure
3 BULAN LALU

Temukan Ribuan Lowongan Kerja lewat Deretan Situs Terpercaya Ini
3 BULAN LALU

Pencapaian ini tidak terlepas dari pengaruh Jack Ma. Ia yang begitu mencintai kota kelahirannya, ingin memajukan Hangzhou, sehingga tidak kalah dari Shanghai dan Beijing. Kecintaannya pada Hangzhou ini telah membuat Jack Ma memindahkan kantor pusat Alibaba Group dari Kota Beijing ke Hangzhou.

Sentuhan Alibaba pada kota ini perlahan mengubah kota yang terkenal akan kekayaan alam dan warisan budayanya menjadi kota metropolitan berteknologi tinggi. Kini, warga Hangzhou terbiasa melakukan pembayaran melalui QR Code di smartphones –bahkan di restoran atau warung kecil. Dua tahun yang lalu, Alibaba juga meluncurkan ET City Brain –layanan publik menggunakan Artificial Intelligence (AI)

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay

INDEKS TERBARU Pilih

Hangzhou, Perpaduan Kota Kuno dan Modern yang Menjadi Tuan Rumah Asian Games 2022
5 BULAN LALU

Destinasi Digital Peken Nusantara, GenPi Membuat Pariwisata Bali Makin Bersensasi
2 BULAN LALU

Sarah Abulkhair jadi Gadis Incaran NASA dan Space X ?
3 BULAN LALU

Ilustrator Yang Mengajak Kita Menertawai Rasa Insecure
3 BULAN LALU

Temukan Ribuan Lowongan Kerja lewat Deretan Situs Terpercaya Ini
3 BULAN LALU

Selain rumah bagi Alibaba Group, Hangzhou juga menjadi tempat industri teknologi lainnya yang ikut membesarkan nama Hangzhou sebagai kota pengembangan dan pengekajian teknologi. Tidak aneh jika saat ini, Hangzhou digelari *Silicon Valey* versi China.

Menuju Asian Games 2022, Hangzhou masih terus berbenah diri dan mempesiapkan kota ini. Mempersiapkan Hangzhou menjadi tuan rumah yang memukau Asia dengan kesederhanaan dan modernitas kotanya. Sekarang, kita bisa mengerti bagaimana Jack Ma begitu mencintai kotanya.

Tags: Asian Games Asian Games 2022 China Hangzhou Jack Ma

Share 203 Tweet 127 Share 51

Smart & Responsive
ADVERTISEMENT
728x90 LEARN MORE

Trending Minggu iniHari ini

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Okay